

---

## IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BUDAYA HUMA BETANG DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 7 PAHANDUT

Sari Elvina Manullang<sup>1</sup>, Dotrimensi<sup>2</sup>

Universitas Palangka Raya

Email: [msarielvina@gmail.com](mailto:msarielvina@gmail.com)<sup>1</sup>, [dotrimensi@fkip.upr.ac.id](mailto:dotrimensi@fkip.upr.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Nilai falsafah budaya huma betang itu yaitu kebersamaan, kesetaraan, kejujuran dan keharmonisan. Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam falsafah budaya huma betang, dikaitkan dengan implementasi nilai-nilai budaya tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus disediakan oleh satuan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan. Peraturan tersebut diatur dalam Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai budaya huma betang melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 7 Pahandut, Kalimantan Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** Budaya Huma Betang, Ekstrakurikuler, Pramuka.

### A. PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler adalah kegiatan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, yang dimana melalui kegiatan ekstrakurikuler kita dapat melihat potensi yang dimiliki peserta didik baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Permendikbud No. 20 Tahun 2018 ekstrakurikuler adalah kegiatan dalam mengembangkan karakter untuk meningkatkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara maksimal. Permendikbud nomor 63 tahun 2014 implementasi kurikulum 2013 pramuka wajib diikuti bagi seluruh peserta didik di pendidikan dasar sampai pendidikan menengah.

Kegiatan kepramukaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghidupkan dan menggerakkan kembali semangat perjuangan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan kepramukaan penggalangan peserta didik akan melakukan berbagai macam kegiatan untuk memunculkan semangat perjuangan seperti baris-berbaris, penjelajahan, perkemahan, jambore, dianpinru, latihan bersama dan lain-lain (Rusadi et al., 2019).

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus disediakan oleh satuan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan. Peraturan tersebut diatur dalam Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Menurut UU nomor 10 tahun 2010 tentang gerakan pramuka pada bab II pasal 3 tentang fungsi gerakan pramuka yaitu "pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua dan permainan yang berorientasi pada pendidikan".

Indonesia merupakan suatu negara kesatuan yang memiliki banyak budaya atau adat istiadat yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia. Yang dimana di setiap pulau di huni oleh masyarakat yang memiliki karakteristik sosial, budaya dan bahkan keyakinan atau agama yang sangat beragam. "bhineka tunggal ika" menjadi seboyan negara Indonesia yang memiliki arti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua, yang dimana semboyan itu

menggambarkan keberagaman yang ada di Indonesia bukan menjadi pemisah tetapi menjadi pemersatu bangsa.

Salah satu bagian keberagaman budaya tersebut yaitu budaya “huma betang” dalam kehidupan masyarakat suku dayak Kalimantan tengah. Huma betang merupakan rumah adat yang menjadi bagian penting dari budaya masyarakat Kalimantan tengah. Huma betang ini bukan hanya sebagai tempat tinggal masyarakat dayak di Kalimantan tengah, namun lebih dari sekedar bangunan, huma betang ini menjadi gambaran mengenai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya huma betang ini memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi masyarakat Kalimantan tengah. Nilai falsafah budaya huma betang itu yaitu kebersamaan, kesetaraan, kejujuran dan keharmonisan. Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam falsafah budaya huma betang, dikaitkan dengan implementasi nilai-nilai budaya tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

SD Negeri 7 Pahandut, yang berlokasi kecamatan pahandut, kota palangkaraya, Kalimantan tengah merupakan suatu sekolah yang terletak dipinggiran kota palangkaraya yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk membuka wawasan peserta didiknya. Bukan hanya itu SD Negeri 7 Pahandut juga berharap melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik memiliki pengalaman bukan hanya di dapatkan dari sekolah tetapi dari luar sekolah melalui kegiatan perkemahan, jambore nasional, upacara kepramukaan. Ekstrakurikuler pramuka juga membuat peserta didik semakin mandiri dan semakin menghargai sesama mereka.

Hasil observasi penelitian di lingkungan SD Negeri 7 Pahandut di temukan suatu permasalahan yaitu kurangnya solidaritas dalam bergotong-royong terhadap sesama teman. Walaupun pada waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka pembina sudah menyuruh siswa untuk saling membantu dan saling mengajari temannya yang belum pintar, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih pilih-pilih teman. Sedangkan dalam nilai budaya huma betang lainnya cukup terlihat dalam setiap kegiatan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai budaya huma betang dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman tentang implementasi nilai-nilai budaya huma betang dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 7 Pahandut. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran komprehensif tentang implementasi nilai-nilai budaya huma betang dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta tantangan dan dampak yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai budaya huma betang tersebut.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Nilai Kebersamaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik Di SD Negeri 7 Pahandut**

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 7 Pahandut dilaksanakan pada setiap hari Sabtu pada pukul 10.00 sampai dengan 11.30 diawali dengan pelaksanaan apel pramuka yang dilakukan oleh seluruh anggota pramuka dan didampingi oleh pembina pramuka. Terdapat 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 30 peserta didik tersebut digabung mulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 6. Pada pelaksanaan apel pembina pramuka menjadi fasilitator dan memberikan kegiatan apa yang menjadi kegemaran peserta didik.



Gambar 1 Peserta didik melakukan kegiatan berregu

Pada gambar 1. Peserta didik melakukan kegiatan berregu dalam membuat miniatur rumah. Dalam pembuatan miniatur rumah ini setiap regu mendapat stik es krim dan tusuk sate yang sudah dibagi menjadi dua bagian. Setiap regu akan membuat sebuah rumah kecil melalui stik eskrim tersebut dengan cara merekatkannya dengan menggunakan lem. Setiap regu harus bekerja sama dalam menyusun, mengukur dan menyambung stik eskrim dan tusuk sate untuk membentuk sebuah miniatur rumah.



Gambar 2 Hasil dari pembuatan miniatur rumah

Pada gambar 2. Setelah menyusun, mengukur dan menyambung stik eskrim dan tusuk sate, peserta didik berhasil membuat miniatur rumah dan hasil dari pembuatan miniatur rumah tersebut akan dinilai oleh pembina pramuka baik dari segi penampilan dan kerja sama perregu.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 7 Pahandut dalam membuat miniatur rumah ini terdapat beberapa hambatan salah satunya ada kurangnya kerja sama perserta didik dalam pembuatan miniatur rumah. Hal tersebut membuat hanya sebagian peserta didik saja yang serius ketika membuat miniatur rumah sedangkan yang lain hanya bermain dan menikmati hasil. Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengawasi peserta didik secara bersamaan agar tidak ada yang bermain dan membantu temannya dalam membuat miniatur rumah.

manfaat dari implementasi nilai kebersamaan ini dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 7 Pahandut melalui pembuatan miniatur rumah yaitu untuk menumbuhkan rasa kepedulian kepada sesama, gotong-royong untuk mencapai tujuan bersama dan juga menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam memanfaatkan barang-barang dilingkungan sekitarnya.

## **2. Pelaksanaan Nilai Kesetaraan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 7 Pahandut**

Nilai budaya huma betang yang dianut masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Tengah dilaksanakan berdasarkan peribahasa kuno Suku Dayak yaitu hong kueh petak ninjakm hete langit inyukahm, yang berarti dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung. Hal ini menunjukkan bahwa Suku Dayak di Kalimantan Tengah sangat menghargai adat istiadat daerah yang ditempatinya, sesuai dengan sifat masyarakat Suku Dayak yaitu belum bahadat (hidup menurut norma)(Maresty & Zamroni, 2017).

Nilai Kesetaraan sesama manusia secara eksplisit diungkapkan dalam inti budaya dan filosofi huma betang seperti” berdiri sama tinggi duduk sama rendah dimana kaki dipijak disitu langit dijunjung”. Filosofi ini mengandung nilai humanis yang sangat tinggi untuk saling menghormati dalam melakukan interaksi sosial ditengah-tengah perbedaan agama dan adat budaya yang ada. Sikap seperti ini sangat diperlukan dewasa ini guna saling menjaga dan menghormati perbedaan adat budaya dan agama yang dimiliki oleh masing- masing kelompok dan individu di tengah-tengah arus globalisasi yang semakin meluas sehingga terhindar dari perpecahan sebagai anak bangsa (NI NYOMAN RAHMAWATI, 2019).

Nilai kesetaraan ini telah dilaksanakan di SD Negeri 7 Pahandut, bukan hanya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tetapi dalam setiap kegiatan disekolah SD Negeri 7 Pahandut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pelaksanaannya ketika pembina pramuka dan peserta didik memulai sebuah kegiatan dengan mengucapkan doa menurut kepercayaannya masing-masing, kemudian dengan mengucapkan salam. Peserta didik juga berkomunikasi dengan sesama temannya dengan kata “kakak” tanpa terkecuali baik itu kelas yang tinggi dan kelas rendah dalam berinteraksi menggunakan kata “kakak” sebagai bentuk interaksi sosial mereka.

Manfaat dari implementasi nilai kesetaraan ini adalah untuk meningkatkan rasa solidaritas antar siswa, saling menghormati perbedaan adat budaya dan juga agama masing-masing. Nilai kesetaraan ini juga berguna untuk menjaga agar tidak terjadi perpecahan antar masing-masing kelompok adat budaya, agama dan lain sebagainya.

## **3. Pelaksanaan Nilai Kejujuran Dan Keharmonisan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 7 Pahandut**

Nilai kejujuran adalah sikap yang baik artinya tidak ada kebohongan didalamnya atau dengan kata lain dengan tidak berbohong kepada orang lain baik dari hal yang kecil sampai hal yang besar. Contohnya bila seseorang bertanya siapa nama anda? Maka harus dijawab dengan jujur(AS Pelu & Tarantang, 2018). Melalui kegiatan pramuka, siswa dapat membentuk kepribadian atau karakter yang baik, salah satunya adalah membentuk sikap kejujuran. Kejujuran itu sangat penting. Kejujuran sangat mahal nilainya. Kejujuran merupakan modal utama untuk dapat menjadikan bangsa ini maju. Sikap kejujuran perlu dibentuk sejak dini agar kedepannya siswa terbiasa untuk bersikap jujur. Selain faktor keluarga untuk membentuk sikap kejujuran, faktor lingkungan juga dapat membentuk sikap kejujuran. Di lingkungan sekolah dengan adanya kegiatan pramuka dapat menjadikan siswa menjadi jujur dan penuh amanah. Di kegiatan pramuka diwajibkan untuk bersikap jujur, baik itu jujur kepada teman-temannya, pembina pramuka, dan orang lain. Hal itu sesuai dengan Dasa dharma pramuka yang ke-9, yaitu “bertanggung jawab dan dapat dipercaya”. Dapat dipercaya yang dimaksud adalah jujur dan amanah. Dasa dharma merupakan pedoman bagi pramuka untuk melakukan aktivitas atau tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari(Madani & Sida, 2021).

Pelaksanaan nilai kejujuran ini dilaksanakan dari hal terkecil. Pelaksanaannya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 7 Pahandut yaitu ketika pembina menanyakan kelengkapan seragam anggota pramuka. Terdapat beberapa anggota pramuka tidak memiliki kelengkapan seragam hal itu menimbulkan sebuah pertanyaan yaitu apa yang menjadi alasan

mereka ketika seragam mereka tidak lengkap. Berbagai alasan akan diberikan oleh siswa sebagai wujud pembelaan atas kesalahan yang mereka lakukan baik itu sengaja mereka lakukan maupun tidak sengaja mereka lakukan. Kejujuran ini juga dapat dilihat ketika anggota pramuka mengalami keterlambatan ketika mengikuti upacara kepramukaan sama halnya mereka pasti akan memberikan alasan atas kesalahan yang mereka lakukan, kejujuran mereka akan di test dari hal kecil tersebut.

Pelaksanaan nilai kejujuran yang dilakukan oleh SD Negeri 7 Pahandut yaitu ketika anggota bertanggung jawab atas alat-alat yang digunakan. Baik itu ketika alatnya rusak atau ketika pengembalian alat-alat yang dipakai ketempat semula. Hal tersebut sudah terlaksana di SD Negeri 7 Pahandut, yang dimana peserta didik bertanggung jawab atau barang milik sekolah atau milik pribadi mereka.

Manfaat dari implementasi nilai kejujuran ini yaitu untuk membentuk siswa yang jujur dan bertanggung jawab atas kesalah yang mereka lakukan. Ketika melakukan sesuatu dengan jujur maka mereka akan mendapat kepercayaan dari lingkungan sekitarnya.

Nilai keharmonisan disini maksudnya yaitu ketika kita saling menghargai, menghormati, dan bertoleransi. Huma betang sebagai salah satu bentuk bangunan adat dan budaya Dayak di Kalimantan, memiliki berbagai nilai kearifan lokal yang sampai saat ini masih dipedomani dan dijadikan pijakan moralitas dalam interaksi sosial masyarakat Dayak dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan kehidupan pluralitas agama khususnya di Kota Palangka Raya. Hukum adat Dayak mengatur seluruh sisi kehidupan masyarakat Dayak di Kalimantan tengah khususnya masyarakat Dayak di Kota Palangka Raya, sehingga kerukunan dan keharmonisan kehidupan keberagamaannya bisa terjaga sampai saat ini walaupun mereka hidup pada lingkungan pluralitas agama baik di tengah-tengah masyarakat maupun dalam keluarga (NI NYOMAN RAHMAWATI, 2019)

Huma betang dihuni oleh 1 keluarga besar yang terdiri dari berbagai agama dan kepercayaan, namun mereka selalu hidup rukun dan damai. Perbedaan yang ada tidak dijadikan alat pemecah diantara mereka. Seiring dengan berkembangnya zaman, masyarakat Dayak sudah mulai meninggalkan rumah adatnya dan beralih kepada tempat tinggal yang lebih modern. Walaupun demikian keharmonisan tidak hanya terjadi di Huma Betang. Seluruh masyarakat Kalimantan Tengah selalu menjaga keharmonisan itu dengan cara saling hormat menghormati dan juga sikap toleransi (AS Pelu & Tarantang, 2018).

Nilai keharmonisan ini sudah terlaksana pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 7 Pahandut, hal itu terlihat dari perbedaan lingkungan sekitar, kepercayaan, suku dan sifat. Tetapi melalui kegiatan ekstrakurikuler ini perbedaan tersebut membentuk sebuah kekeluargaan. Dalam gerakan pramukaan terdiri dari pembina pramuka, pimpinan regu, dan anggota pramuka. Yang dimana dari setiap jenjang tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab itu membentuk rasa kekeluargaan untuk menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing.

Manfaat dari implementasi nilai keharmonisan untuk membentuk siswa yang memiliki rasa kepedulian terhadap sesama dan juga membentuk siswa yang memiliki sikap toleransi yang tinggi. Walaupun banyak perbedaan dalam suatu lingkungan apabila saling toleransi dan peduli terhadap sesama akan menciptakan lingkungan yang harmonis.

#### **D. KESIMPULAN**

Nilai-nilai budaya huma betang memberikan banyak sekali dampak positif. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai budaya huma beta akan menciptakan peserta didik yang sadar akan perbedaan adat dan budaya, agama atau kepercayaan. Nilai-nilai budaya huma betang juga menciptakan sebuah keharmonisan walaupun banyak perbedaan. Melalui ekstrakurikuler pramuka secara tidak langsung mengajarkan kepada peserta didik nilai-nilai

budaya huma betang seperti kebersamaan, kesetaraan, kejujuran dan keharmonisan. Ekstrakurikuler pramukan juga membentuk peserta didik untuk berpikir kritis dan juga kreatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AS Pelu, I. E., & Tarantang, J. (2018). Interkoneksi Nilai-Nilai Huma Betang Kalimantan Tengah dengan Pancasila. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 14(2), 119. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i2.928>
- Madani, M., & Sida, S. (2021). PENERAPAN NILAI KARAKTER DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 04, 178–188. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Maresty, E., & Zamroni, Z. (2017). Analisis nilai-nilai budaya Huma Betang dalam pembinaan persatuan kesatuan bangsa siswa SMA di Kalimantan Tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.10626>
- Rusadi, A. A. P., Baiduri, B., & Regina, B. D. (2019). Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22105>